

ABSTRAK

Diabetes menjadi salah satu masalah kesehatan, menurut *International Diabetes Federation* (IDF), Indonesia merupakan negara kelima dengan jumlah penderita diabetes tertinggi, yaitu 19,5 juta orang hidup dengan diabetes pada tahun 2021 dan diproyeksikan meningkat menjadi 28,6 juta orang pada tahun 2045 (IDF, 2024). Di dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh lingkungan fisik dengan kualitas hidup penderita DM Tipe 2 di wilayah Puskesmas Belawan. Penelitian ini menggunakan jenis metode observasional analitik dengan rancangan cross sectional.

Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, dimana jumlah populasi sebanyak 226 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel sebanyak 70 orang responden. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa Ventilasi Kamar tidur dan Ruang Keluarga ($p=0,000; 0,005$), Kelembapan Kamar Tidur ($p=0,015$), Tinggi Plafon Kamar tidur dan Ruang Keluarga ($p=0,001; 0,028$), Pencahayaan Kamar tidur dan Ruang Keluarga ($p=0,000; 0,001$) memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengaruh lingkungan fisik dengan kualitas hidup penderita DM Tipe 2 di wilayah Puskesmas Belawan. Sedangkan Kelembapan Ruang Keluarga ($p=0,085$) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengaruh lingkungan fisik dengan kualitas hidup penderita DM Tipe 2 di wilayah Puskesmas Belawan. Faktor yang paling berpengaruh pada penelitian ini adalah Ventilasi Kamar tidur dan Pencahayaan Kamar Tidur ($p=0,000; 0,001$ OR=9,582;3,727).

Kata Kunci : Kualitas Hidup DM Tipe 2, Ventilasi, Kelembapan, Tinggi Plafon, dan Pencahayaan

ABSTRACT

Diabetes is one of the health problems, according to the International Diabetes Federation (IDF), Indonesia is the fifth country with the highest number of diabetes sufferers, namely 19.5 million people living with diabetes in 2021 and projected to increase to 28.6 million people in 2045 (IDF, 2024). In this study, researchers wanted to see the influence of the physical environment on the quality of life of Type 2 DM sufferers in the Belawan Health Center area. This study uses an analytical observational method with a cross-sectional design.

The data used are primary and secondary data, where the population is 226 people. The sampling technique used by researchers is by using the Slovin formula, so the number of samples is 70 respondents. In this study, researchers found that Bedroom and Family Room Ventilation ($p = 0.000$; 0.005), Bedroom Humidity ($p = 0.015$), Bedroom and Family Room Ceiling Height ($p = 0.001$; 0.028), Bedroom and Family Room Lighting ($p = 0.000$; 0.001) have a significant relationship to the influence of the physical environment on the quality of life of Type 2 DM sufferers in the Belawan Health Center area. While Family Room Humidity ($p = 0.085$) does not have a significant relationship to the influence of the physical environment on the quality of life of Type 2 DM sufferers in the Belawan Health Center area. The most influential factors in this study were Bedroom Ventilation and Bedroom Lighting ($p=0.000$; 0.001 OR = 9.582; 3.727).

Keywords : Quality of Life, Type 2 DM, Room Ventilation, Humidity, Ceiling Height, and Lighting